

**MAKNA BELIS GADING DALAM TRADISI PERKAWINAN ADAT
MASYARAKAT DI DESA TANAHLEIN
KECAMATAN SOLOR BARAT KABUPATEN FLORES TIMUR**

SKRIPSI



**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan
Progam Studi Pendidikan Sejarah**

OLEH

MARIA LAURENSIANA BELITI RITAN

NIM: 2014240305

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS FLORES**

ENDE

2021

LEMBAR PERSETUJUAN

**MAKNA BELIS GADING DALAM TRADISI PERKAWINAN ADAT
MASYARAKAT DI DESA TANAHLEIN
KECAMATAN SOLOR BARAT KABUPATEN FLORES TIMUR**

SKRIPSI

OLEH

MARIA LAURENSIANA BELITI RITAN


NIM: 2014240305

**Skripsi ini Ditulis Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Untuk
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Sejarah**


Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0812068601


Josef Kusi, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0813126701

Mengetahui

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Universitas Flores


Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd

NIDN: 0812068601


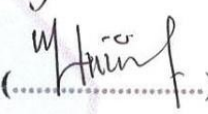
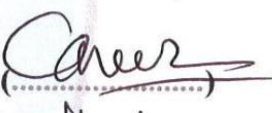

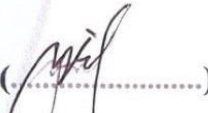
LEMBARAN PENGESAHAN

**MAKNA BELIS DALAM TRADISI PERKAWINAN ADAT
MASYARAKAT DI DESA TANAHLEIN KECAMATAN SOLOR BARAT
KABUPATEN FLORES TIMUR**

MARIA LAURENSIANA BELITI RITAN
NIM. 2014240305


**Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores**

Hari : Sabtu
Tanggal : 31 Juli 2021


Tim Penguji	Tanggal	Tanda Tangan
1. <u>Fransiskus X. Rema, S.Pd., M.Pd</u> Ketua Penguji	(15/08.2021)	()
2. <u>Hasti Sulaiman, S.Pd., M.Pd</u> Sekertaris Penguji	(16-08-2021)	()
3. <u>Karolus Charlaes Bego, SH., M.Sc</u> Anggota Penguji	(21/08/2021)	()
4. <u>Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd</u> Pembimbing I	(21/08/2021)	()
5. <u>Josep Kusi, S.Pd., M.Pd</u> Pembimbing II	(21/08/2021)	()

Mengesahkan

**Dekan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Flores**


Dr. Sofia Sa'o, M.Pd
NIDN. 0806057201

**Ketua
Program Studi Pendidikan Sejarah
Universitas Flores**


Dentiana Rero, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0812068601

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Laurensiana Beliti Ritan
Nim : 2014240305
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Prodi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa, didalam skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat dalam karya yang belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah yang disebut dalam daftar pustaka.

Ende,
Yang membuat pernyataan ini


Maria Laurensiana Beliti Ritan
Nim. 2014240305

MOTO

***‘PENGORBANAN AKAN SELALU DIUJI DENGAN KESABARAN NAMUN
PADA AKHIRNYA KESABARAN ITU MEMBAWA KITA KEPADA
KEBERHASILAN ‘***

RITAN

PERSEMBAHAN

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas berkat rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan rasa penuh hormat peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan dukungan dan semangat serta doa dan harapan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Ucapan terima kasih ini kupersembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Kuasa, penolong dan pemberi harapan dalam suka dan duka.
2. Untuk Mama Rineldis Leto Koten yang tercinta, yang telah bersusah payah melahirkan dan membesarkan peneliti serta selalu mendukung dalam segala hal dan selalu mendoakan peneliti.
3. Kedua orang tua Bapak Mama mantu, Bapak Hironimus Purnama Kewuan dan Mama Yasinta Lena Hayon, yang selalu mendukung dan mendorong serta mendoakan peneliti agar tetap berjuang untuk menyelesaikan pendidikan ini.
4. Untuk Suwami tercinta Lambertus Boli Kewuan, yang dengan caranya berkorban, mengutus dan mendukung baik secara moral maupun materi sehingga peneliti dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Flores.
5. Yang tercinta kedua putraku, Juliano Kewuan dan Pedro Kewuan, Senyum manis yang terpancar diwajah polos keduanya yang selalu menanti kehadiran peneliti, membakar semangat peneliti untuk selalu berjuang menyelesaikan pendidikan ini.

6. Untuk almahrum mama oncu Imelda tercinta, terima kasih banyak atas pengorbananmu selama ini, dan maaf belum bisa peneliti membalas semuanya, hanya ini yang peneliti persembahkan buatmu.
7. Untuk abang dan adikku tersayang, Bernat dan Kartin, terima kasih banyak telah mendukung dan selalu menyemangati peneliti hingga tercapainya keberhasilan ini.
8. Untuk ipar-iparku tersayang, Faris, Haris, Anita dan Marno, terima kasih banyak karena telah mendukung dan selalu menyemangati peneliti hingga tercapainya keberhasilan ini.
9. Untuk teman-teman Citra Kos, terima kasih banyak tela membantu mengurus dan mendukung peneliti agar tercapainya pendidikan ini.
10. Untuk Almamater tercinta Universitas Flores.
11. Nusa dan Bangsa.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan bimbingan-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Makna Belis Gading Dalam Tradisi Perkawinan Adat Masyarakat Di Desa Tanahlein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini banyak masalah yang terjadi seperti kejenuhan, lelah dan ingin menunda penulisan serta waktu banyak terbuang, namun berkat semangat dan doa dari orang-orang terdekat yang selalu memberi dukungan sehingga peneliti bersemangat untuk cepat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua Yayasan Pergurun Tinggi Universitas Flores Ende.
2. Rektor dan Wakil Rektor Universitas Flores Ende.
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Flores Ende.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Sejarah.
5. Ibu Dentiana Rero, S. Pd., M. Pd sebagai pembimbing I dan Bapak Josef Kusi, S. Pd., M. Pd yang telah meluangkan waktu bagi penulis dalam membimbing dan memotivasi penulis sehingga proposal penelitian ini dapat dirampungkan.
6. Bapak/Ibu Dosen Program studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan pengetahuan dan didikan bagi peneliti.

7. Bapak/Ibu tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
8. Teman-teman seangkatan pada Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah memberikan motivasi bagi peneliti.

Segala kebaikan yang telah diberikan ini, semoga mendapat berkat dari Tuahn Yang maha Esa, dan penulis pun menyadari bahwa tulisan ini belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun, sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati.

Ende, Juli 2021

Maria Laurensiana Beliti Ritan

ABSTRAK

Maria Laurensiana Beliti Ritan: Makna Belis Dalam Tradisi Perkawinan Adat Masyarakat Di Desa Tanahlein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur. Skripsi. Ende: Program Studi Pendidikan Sejarah, Universitas Flores, 2021.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apa makna belis gading dalam tradisi perkawinan adat masyarakat di Desa Tanahlein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna dari belis gading dalam tradisi Perkawinan adat masyarakat di Desa Tanahlein Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* dan tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah: *deskriptif interpretatif*, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) wawancara (2) pengamatan atau observasi (3) dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) reduksi data (2) pemaparan data dan (3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian belis memiliki nilai yang erat hubungannya yakni nilai historis dan nilai kebudayaan. Dimana nilai historis dari belis adalah sesuatu peninggalan tradisi dari para leluhur terdahulu dari masyarakat adat Desa Tanahlein dan diyakini memiliki hubungan erat dengan para leluhur melalui tradisi yang diwariskan. Sedangkan nilai budaya dari belis yakni, belis masih terus dilaksanakan oleh semua golongan dalam masyarakat Desa Tanahlein. Suatu kebudayaan yang menjadi tradisi secara turun temurun tentunya menjadi ciri khas kusus suatu masyarakat setempat. Desa Tanahlein merupakan salah satu suku Lamaholot yang letaknya di ujung Barat Pulau Solor Kecamatan Solor Barat Kabupaten Flores Timur. Kehidupan sosial budaya masyarakat Tanahlein tidak terlepas dari adat-istiadat serta menjunjung tinggi nilai kultur dan solidaritas. Pengantaran belis berupa barang atau benda dalam jumlah tertentu yang diberikan oleh pihak laki-laki kepada pihak perempuan sebagai penghargaan diri kepada perempuan. Bentuk penghargaan itu berupa Gading, binatang dan uang dalam jumlah tertentu.

Pemahaman masyarakat tentang makna belis dari segi sosial adalah sebagai berikut: belis dipandang dapat mempererat tali silaturahmi keluarga pihak laki-laki dan keluarga pihak perempuan. Pemahaman masyarakat tentang makna belis dari segi budaya adalah sebagai berikut: belis merupakan warisan budaya dari leluhur yan harus dijaga dan dilestarikan dari generasi ke generasi berikutnya. Adat dan sistem perkawinan masyarakat Desa Tanahlein menganut sistem perkawinan patrilinear. Masyarakat suku Lamaholot secara umum dan secara khusus masyarakat desa Tanahlein memandang masalah perkawinan sebagai suatu peristiwa yang sangat penting artinya, karena perkawinan tidak hanya menyangkut kedua calon mempelai saja tetapi juga menyangkut orang tua dan seluruh keluarga dari kedua belah pihak..

Kata Kunci: Makna belis gading, Perkawinan Adat, Desa Tanahlein.

ABSTRACT

Maria Laurensiana Beliti Ritan: The Meaning of Belis in the Traditional Marriage Tradition of the Community in Tanahlein Village, West Solor District, East Flores Regency. Thesis.Ende: History Education Study Program, university of Flores, 2021 Skripsi.

The formulation of the problem in this study is: What is the meaning of ivory belis in the traditional marriage of the community in Tanahlein Village, West Solor District, East Flores Regency? The purpose of this study is to find out the meaning of ivory belis in the traditional marriage tradition of the community in Tanahlein Village, West Solor District, East Flores Regency. The type of research used in this study is qualitative research and the data collection techniques in this study are: descriptive interpretive, the data sources used in this study are: (1) interviews (2) observations or observations (3) documentation. The data analysis technique used in this study was carried out with the following steps: (1) data reduction (2) data exposure and (3) conclusion drawing.

The results showed that the gift of belis has a closely related value, namely historical value and cultural value. Where the historical value of belis is a legacy of tradition from the previous ancestors of the indigenous people of Tanahlein Village and is believed to have a close relationship with the ancestors through inherited traditions. While the cultural value of belis, namely, belis is still being carried out by all groups in the Tanahlein Village community. A culture that has become a tradition from generation to generation is certainly a special characteristic of a local community. Tanahlein Village is one of the Lamaholot tribes which is located at the western tip of Solor Island, West Solor District, East Flores Regency. The socio-cultural life of the Tanahlein community is inseparable from customs and upholds cultural values and solidarity. Delivery of belis in the form of goods or objects in a certain amount given by the man to the woman as self-esteem to women. The form of the award is in the form of ivory, animals and a certain amount of money.

The public's understanding of the meaning of belis from a social point of view is as follows: belis is seen as being able to strengthen the family ties of the male side and the female side's family. The public's understanding of the cultural meaning of belis is as follows: belis is a cultural heritage from the ancestors that must be preserved and preserved from generation to generation. The adat and marriage system of the Tanahlein Village community adheres to a patrilineal marriage system. The Lamaholot tribal community in general and the Tanahlein village community in particular view the issue of marriage as a very important event, because marriage does not only concern the two prospective brides but also the parents and the entire family of both side.

Keywords: Meaning of belis ivory, Traditional Marriage, Tanahlein Village.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRATC.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
GLOSARIUM.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktis	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10

1. Makna.....	10
2. Belis.....	11
3. Gading.....	12
4. Tradisi	13
5. Perkawian Adat.....	14
6. Masyarakat	16
7. Desa.....	16
B. Penelitian Yang Relefan.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Jenis Penelitian.....	21
B. Pendekatan Penelitian	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	22
D. Subyek Penelitian.....	23
E. Jenis dan Sumber Data.....	23
F. Teknik dan Instrumenn Pengumpulan Data.....	23
1. Teknik Pengumpulan Data.....	23
2. Instrumen Pengumpulan Data	25
G. Keabsahan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Hasil Penelitian.....	28
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	28
1.1 Sejarah Desa.....	28

1.2 Kondisi Geografis.....	29
1.3 Orbitasi.....	30
1.4 Penduduk.....	31
1.5 Mata Pencaharian.....	32
1.6 Keadaan Ekonomi Penduduk.....	34
1.7 Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	34
1.8 Kesehatan.....	35
1.9 Agama.....	36
1.10 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanalein.....	37
1.11 Bahasa yang digunakan.....	37
2. Makna Belis Gading Dalam Tradisi Perkawinan Adat	
Masyarakat di Desa Tanahlein Kecamatan.....	38
2.1 Makna sosial.....	45
2.2 Makna Budaya.....	47
2.3 Makna Pemersatu.....	50
2.4 Makna peralihan.....	53
B. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	59
A. Simpulan.....	59
B. Keterbatasan Peneliti.....	59
C. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

GLOSARIUM

Stratifikasi	: hak-hak istimewa dan wibawa.
Informan	: orang yang memberi informasi
Instrument	: sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah Melakukan tugas
Reduksi	: Potongan
Triangulasi	: teknik pemeriksaan keabsahan data
Verifikasi	: pemeriksaan tentang kebenaran laporan
Korelatif	: bersifat mempunyai hubungan timbal balik.
Lika telo	: Tiga Tungku
Bala lango belen mapenen	: Gading suku atau gading rumah adat
Atadike	: Manusia/Orang
Welin ela	: Mas kawin
Bala	: Gading
Ke ike	: Makan ikan
Kenu Tua	: Minum Tuak
Ola Geleka	: Pengabdian
Tena	: Sampan
Koda geto	: Pembicaraan terakhir
Opu lake	: Paman
Klake ene/alaye	: Penerima belis
Bewaya	: Tempat sirih pinang
Genene	: Gelap
Ne`an	: terang
Mata Teka	: Mata Melihat
Manu Kote	: Kepala ayam
Kiri	: Sisir

Lino	: Cermin
Ke Wua Malu	: Makan siri pinang
Kebare	: Gadis
Kewae	: Istri
Klake	: Suami
Witi	: Kambing
Matik	: Rengkih
Koda/Tutu	: Berbicara

DAFTAR SINGKATAN

NTT	: Nusa Tenggara Timur
LAD	: Lembaga Adat Desa
SD	: Sekolah Dasar
SLTP	: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama
SLTA	: Sekolah Lanjutan Tingkat Atas
IRT	: Ibu Rumah Tangga
PNS	: Pegawai Negri Sipil
BPD	: Badan Perwakilan Desa
KM	: Kilometer
HA	: Hektarare

DAFTAR TABEL

1. Tabel 4.1 Pemimpin Desa.....	29
2. Tabel 4.2 Orbitasi Atau Jarak Tempuh.....	31
3. Tabel 4.3 Keadaan Penduduk.....	32
4. Tabel 4.4 Distribusi Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	35
5. Tabel 4.5 Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	31
6. Tabel 4.6 Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	36

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar Skema Triangulasi.....	26
2. Gambar Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman wawancara

Lampiran 2. Daftar informan

Lampiran 3. Dokumentasi

Lampiran 4. Surat-surat